

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian yang dilakukan dalam memprediksi kebutuhan tempat tidur per bangsal dengan standar efisiensi depkes RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi dan wawancara untuk karakteristik bangsal rawat inap terdiri dari 2 bangsal kelas 1, 4 bangsal kelas 3 dan 11 bangsal perawatan semua kelas. Setiap bangsal digunakan untuk perawatan yang berbeda-beda sesuai dengan kasus penyakit pasien.
2. Berdasarkan wawancara kapasitas tempat tidur per bangsal yang memiliki kapasitas tempat tidur terbanyak adalah bangsal mawar sedangkan kapasitas tempat tidur paling sedikit atau terkecil adalah bangsal anggrek dikarenakan bangsal perawatan jiwa. Beberapa bangsal terjadi peningkatan kapasitas TT namun ada yang mengalami penurunan kapasitas TT yaitu bangsal bugenville.
3. Pada hasil observasi jumlah hari perawatan yang didapat dari rekapitulasi laporan rawat inap mengalami perbedaan jumlah hari perawatan setiap tahun, rata-rata jumlah hari perawatan mulai dari 500 hari atau kurang dan lebih dari 25000 hari. Hari perawatan terbanyak adalah bangsal mawar sebanyak 29.184 hari dan terkecil adalah bangsal anggrek sebanyak 472 hari.
4. Jumlah hari / periode waktu pelayanan bangsal dari tahun 2011-2021 berdasarkan kalender yang memiliki periode waktu 365 yaitu pada

tahun 2011, 2013-2015, 2017-2019, dan 2021 sedangkan periode waktu 366 yaitu pada tahun 2012, 2016, dan 2020 karena merupakan tahun kabisat.

5. Berdasarkan hasil observasi jumlah pasien keluar hidup dan mati pada tahun 2011-2015 memiliki jumlah pasien keluar hidup dan mati mulai dari 100 pasien atau kurang dari 5702 pasien setiap tahunnya.
6. Prediksi hari perawatan per bangsal yang dihitung menggunakan metode trend linear untuk mengetahui prediksi yang akan mendatang berdasarkan perhitungan mengalami kelebihan TT dan kekurangan TT. Pada prediksi hari perawatan yang terbanyak adalah bangsal melati (perinatal) dan jumlah sedikit adalah bangsal anggrek.
7. Prediksi pasien keluar hidup dan mati yang dihitung menggunakan metode trend linear maka didapat hasil prediksi tahun 2016-2021 yang memiliki prediksi pasien keluar hidup dan mati terbanyak adalah bangsal flamboyan (maternal) sebanyak 6.376 pasien dan bangsal anggrek sebanyak 44 pasien
8. Hasil perhitungan peningkatan kebutuhan tempat tidur pada tahun 2016-2021 dengan kebutuhan terbanyak pada bangsal melati perinatal yaitu pada tahun 2016 membutuhkan 44 – 62 TT, tahun 2017 membutuhkan 46 – 65 TT, tahun 2018 membutuhkan 48 – 68 TT, tahun 2019 membutuhkan 50 – 71 TT, tahun 2020 membutuhkan 52 – 73 TT, dan pada tahun 2021 membutuhkan 54 – 76 TT. Berdasarkan hasil prediksi kebutuhan tempat tidur dari tahun 2016-2021 sudah dibuktikan dalam tabel prediksi yaitu sudah efisien nilai BOR 65-85%.

B. Saran

1. Usulan kepada kepala instalasi rawat inap untuk disampaikan ke pihak manajemen rumahsakit guna memperluas bangsal tertentu untuk mengantisipasi penambahan tempat tidur pada 5 tahun ke depan.
2. Dilakukan penambahan tempat tidur pada bangsal soeparjo rustam I sebanyak 29-57 TT, bangsal soeparjo rustam II sebanyak 28-48 TT, bangsal soka sebanyak 37-59 TT, bangsal aster sebanyak 37-54 TT, bangsal cendana sebanyak 34-38 TT, bangsal kenanga 39-43 TT, bangsal seruni 39-51 TT, bangsal teratai sebanyak 44-75 TT, bangsal edelweis sebanyak 28-45 TT, bangsal melati perinatal sebanyak 44-76 TT.
3. Dilakukan realokasi bagi bangsal yang kelebihan tempat tidur yaitu bangsal dahlia, bangsal mawar, bangsal anggrek.